

- b. Apabila sampai takbir shalat dimulai jumlah makmum yang kembali tidak mencapai empat puluh orang, maka shalat Jum'at tidak dapat dilakukan dan hendaklah mereka melaksanakan shalat dhuhur empat rakaat.”

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang menyeluruh untuk mencari dan mengumpulkan data yang terkait dengan topik penelitian. Berdasarkan jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research), dimana untuk memperoleh data atau informasi yang berasal dari

informan diperoleh secara langsung dengan cara peneliti terjun ke lapangan.⁵⁴

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan analisis yang digunakan bersifat kualitatif.⁵⁵

Pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁵⁶

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field reaserch*), dengan menggunakan studi analisis yaitu membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data, melakukan analisis, pencatatan data, penafsiran data, dan membuat laporan dari penelitian yang telah digunakan.

⁵⁴Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 32

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 8

⁵⁶Ibid.,5

Kehadiran peneliti sangatlah penting dan diperlukan secara maksimal dalam melakukan penelitian disini, karena peneliti tidak akandapat memecahkan masalah tanpa melakukan penelitian secara langsung atau hadir dalam tempat penelitian tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Wali Barokah pusat LDII Kediri jl. HOS Cokro Aminoto. Dari lokasi inilah peneliti akan meneliti secara keseluruhan mekanisme istinbath hukum Majelis Taujih wal Irsyad LDII secara bertahap.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang sangat penting karena akan diperoleh data yang diperlukan untuk selanjutnya dianalisis sesuai dengan permasalahan yang ada. Sumber data yang akan dijadikan peneliti sebagai pusat informasi adalah sumber data primer yaitu data yang bersifat utama dan penting yang memungkinkan untuk mendapatkan sejumlah informasi yang diperlukan. Sumber data tersebut diperoleh secara langsung dari lapangan yang meliputi data hasil wawancara terhadap Bapak H. Rifafa Zunit Saifulloh, S.Pd.I selaku Sekretaris Lembaga Majelis Taujih wal Irsyad dan penelitian selama di lapangan.

Sumber data lainnya adalah data-data yang diperoleh dengan melakukan kajian pustaka seperti buku-buku ilmiah, hasil penelitian, dan sebagainya.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data.⁵⁷ Untuk memperoleh data-data yang objektif dan sesuai dengan realitas, maka dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan data sebagai berikut:

1. Pengamatan (observasi)

Pengamatan atau observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung atau tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh pancaindra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual, misalnya teleskop, handycam, dll. Namun yang terakhir ini dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai alat bantu karena yang sesungguhnya observasi adalah pengamatan langsung pada “natural setting” bukan setting yang sudah direkayasa. Dengan demikian pengertian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.

⁵⁷Beni ahmad saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 185

Melalui observasi ini juga peneliti ingin mengungkap gerak-gerik, sikap, suasana dan kesan yang akan ditangkap setelah melakukan observasi.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan maksud menghimpun informasi dari *interviewee*. *Interviewee* pada penelitian kualitatif adalah informan yang daripadanya pengetahuan dan pemahaman diperoleh.

Dengan demikian mengadakan wawancara atau interview pada prinsipnya merupakan usaha untuk menggali keterangan yang lebih dalam dari sebuah kajian dari sumber yang relevan berupa pendapat, kesan, pengalaman, pikiran dan sebagainya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti *mengajar*. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Jadi yang dimaksud dokumen adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk, tulisan dan karya bentuk.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat urgen dan menentukan. Karena melalui analisis yang optimal dengan interpretasi yang tepat akan diperoleh hasil penelitian yang bermakna.

Untuk menghindari banyaknya kesalahan dan mempermudah pemahaman maka dalam pengolahan dan analisis data, peneliti disini menggunakan:

1. Reduksi Data

Reduksi data di sini yakni dari data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, di fokuskan pada hal-hal yang penting.

2. Penyajian Data (Display Data)

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data yaitu penyajian data yang mana pada penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Fungsi penyajian data disini untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.⁵⁸

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusi Data)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, dan akan berubah hingga ditemukan bukti-bukti kuat yang

⁵⁸Djam'an, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 103

mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Ketekunan dalam Pengamatan

Dari pengamatan penulis pengamatan di lakukan secara terperinci, segala aspek dilalui dan di jadikan pedoman dalam melakukan penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik dan waktu. Beragam sumber maksudnya digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak.⁶⁰

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Sebelum Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini peneliti terlebih dahulu melakukan penyusunan rancangan penelitian agar dapat dijadikan patokan dalam penelitian. Selanjutnya memilih lokasi penelitian dan perizinan

⁵⁹Saebani, *Metode Penelitian.*, 2002.

⁶⁰Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta: PT INDEKS, 2011), 189